

BAB I. PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Jawa Timur merupakan sebuah provinsi yang terletak di bagian timur Pulau Jawa. Provinsi Jawa Timur tentunya menjadi provinsi terluas dan terbesar di Pulau Jawa yang memiliki luas wilayah sekitar 47.963 km² yang meliputi dua bagian utama, yaitu Jawa Timur daratan dan Kepulauan Madura. Jumlah penduduknya pada tahun 2017 sekitar 42.030.633 jiwa. Secara administratif, terdapat 9 kota dan 29 kabupaten di Provinsi Jawa Timur. Mayoritas penduduk Provinsi Jawa Timur adalah suku Jawa, namun demikian entitas di Provinsi Jawa Timur lebih heterogen. (*jatimprov.go.id*).

Perkembangan pariwisata di Jawa Timur dari tahun ke tahun selalu mengalami peningkatan dari segi infrastruktur dan kunjungan wisatawan baik domestik maupun mancanegara. Pada sektor infrastuktur, pembangunan Jalur Lintas Selatan dari Kabupaten Banyuwangi sampai Kabupaten Pacitan dapat membuka akses pariwisata dan juga dapat meningkatkan perekonomian daerah. Pembangunan jalan tol Trans Jawa yang menghubungkan kota-kota besar di Pulau Jawa juga mempermudah akses pariwisata ke daerah-daerah di Pulau Jawa khususnya wilayah Provinsi Jawa Timur. Selain itu, pembukaan objek pariwisata baru tentunya dapat menarik minat wisatawan dan dapat meningkatkan pendapatan asli daerah. Berikut merupakan data kunjungan wisatawan domestik yang diperoleh dari Dinas Kebudayaan dan Pariwisata Jawa Timur tahun 2018.



Gambar 1.1 Data Jumlah Wisatawan Domestik Provinsi Jawa Timur (Disbudpar Jatim, 2018)

Berdasarkan data tersebut, jumlah wisatawan domestik yang mengunjungi pariwisata yang ada di Provinsi Jawa Timur mulai tahun 2013-2017 selalu mengalami peningkatan. Perkembangan pariwisata tersebut tentunya dapat meningkatkan permintaan terhadap armada transportasi khususnya bus pariwisata. Adanya sarana transportasi tersebut dapat memudahkan wisatawan domestik maupun mancanegara untuk mengakses tempat-tempat wisata yang ada di Jawa Timur.

PO Al-Mubarak merupakan salah satu perusahaan persewaan bus pariwisata di Kota Malang yang sedang berkembang. PO Al-Mubarak menawarkan produk pariwisata ke tempat wisata religi khususnya Ziarah Wali yang berlokasi di Pulau Jawa dan Pulau Bali. Selain itu juga menawarkan produk pariwisata ke tempat wisata di Pulau Jawa dan Pulau Bali. Seiring

meningkatnya permintaan akan jasa bus pariwisata, PO Al-Mubarak berencana menambah aktiva tetap dengan membeli bus baru. Saat ini, PO Al-Mubarak memiliki armada bus sebanyak 9 unit. Bus pariwisata yang dimiliki berkolaborasi dengan karoseri Adiputro dengan jenis armada Hino RG, RK dan EURO. Tipe bus pariwisata termasuk Super High Deck Bus. Data permintaan bus pariwisata PO Al-Mubarak dapat dilihat pada tabel 2.

Tabel 1.1 Data Jumlah Permintaan Bus Pariwisata PO Al-Mubarak Tahun 2013-2018

Tahun	Jumlah Armada	Jumlah Permintaan (dalam pesanan)	Permintaan yang Terealisasi (dalam pesanan)
2013	6	787	708
2014	6	853	768
2015	7	996	896
2016	7	1101	991
2017	9	1355	1219
2018	9	1476	1328

Sumber: PO Al-Mubarak (2019)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat bahwa selama tahun 2013-2018 jumlah permintaan dan realisasi mengalami peningkatan setiap tahunnya. Meskipun selalu mengalami kenaikan, namun masih terdapat jumlah permintaan yang tidak bisa dipenuhi sebesar 10% dari jumlah permintaan konsumen dari PO Al-Mubarak. Armada bus beroperasi 2-4 kali dalam seminggu, baik yang menempuh dalam atau luar provinsi Jawa Timur. PO Al-Mubarak berencana untuk menambah armada bus pariwisata untuk memenuhi kebutuhan konsumen.

Pada umumnya, tujuan utama sebuah perusahaan adalah untuk mendapatkan laba dengan memanfaatkan sumber daya yang dimiliki secara efektif dan efisien. Tujuan perusahaan dapat terealisasi maka diperlukan

adanya optimalisasi kapasitas produksi dengan menyediakan aktiva tetap yang memadai untuk memenuhi permintaan konsumen. Akan tetapi kapasitas aktiva tetap yang dimiliki perusahaan terkadang belum mampu mengimbangi permintaan yang ada. Perusahaan harus melakukan investasi melalui penambahan kapasitas aktiva tetap agar dapat memenuhi permintaan konsumen.

Perusahaan yang akan melakukan investasi aktiva tetap memerlukan analisis terkait kelayakan investasi tersebut. Hal ini dilakukan agar terhindar dari kesalahan dalam pengambilan keputusan serta untuk mengatasi resiko kerugian yang muncul di masa yang akan datang karena ada kondisi ketidakpastian (Kasmir dan Jakfar, 2016:13). Analisis kelayakan ini bertujuan untuk mengetahui layak atau tidaknya suatu proyek investasi yang dilaksanakan oleh perusahaan di masa yang akan datang.

Adanya peningkatan permintaan setiap tahunnya membuat perusahaan harus melakukan rencana investasi penambahan armada bus pariwisata yang diharapkan untuk dapat memenuhi permintaan konsumen. Perusahaan perlu untuk melakukan suatu analisis dan perhitungan yang tepat sebelum mengambil keputusan dengan menggunakan teknik analisis *capital budgeting*. Berdasarkan latar belakang tersebut, peneliti tertarik untuk melakukan penelitian terhadap rencana investasi tersebut dengan judul “Analisis Rencana Investasi Penambahan Armada Bus Pariwisata pada PO Al-Mubarak Malang”.

B. Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah diuraikan, maka perumusan masalahnya adalah:

1. Bagaimana mengestimasi permintaan armada bus pariwisata PO Al-Mubarak pada tahun 2019-2024?
2. Apakah rencana investasi penambahan armada bus pariwisata dapat dilaksanakan pada PO Al-Mubarak?

C. Pembatasan Masalah

Penelitian ini dibatasi pada data yang dianalisis yaitu laporan arus kas tahun 2013-2018 dan berfokus pada aspek keuangan. Selain itu penelitian ini juga dibatasi dengan perhitungan arus kas tahunan selama umur ekonomis proyek investasi.

D. Tujuan dan Kegunaan Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan menilai kelayakan rencana investasi penambahan bus pariwisata pada PO Al-Mubarak.

2. Kegunaan Penelitian

a. Bagi pihak manajemen PO Al-Mubarak Malang

Penelitian ini dapat digunakan oleh pihak manajemen perusahaan sebagai sarana informasi untuk pertimbangan dalam menentukan

kebijakan perusahaan yang tepat dan menguntungkan di masa yang akan datang berkaitan dengan rencana investasi.

b. Bagi kreditur (lembaga perbankan)

Kreditur seperti lembaga perbankan, pembiayaan, *leasing*, dll. dapat menggunakan penelitian ini sebagai bahan pertimbangan dalam pengambilan keputusan pendanaan investasi kepada PO Al-Mubarak yang akan melakukan rencana investasi pada aktiva tetap.

c. Bagi Peneliti Selanjutnya

Penelitian ini dapat digunakan sebagai rujukan dan referensi untuk peneliti selanjutnya yang ingin mengkaji dan mengembangkan penelitian dalam bidang yang sama.

